

# IMPLEMENTASI METODE *YANBU'A* UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH

Shofia Meifatur Rachma<sup>1</sup>, Rohmad Arkam<sup>2</sup>, Muh.Zainul Arifin<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Ponorogo

*shofiameifaturrachma@gmail.com*<sup>1</sup>, *arkam\_paud@stkipgriponorogo.ac.id*<sup>2</sup>,

*muh.zainull2018@gmail.com*<sup>3</sup>

**Diterima:** 20 Sept. 2025, **Direvisi:** 19 Oktober 2025, **Diterbitkan:** 27 Desember 2025

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui penerapan metode *Yanbu'a*. Metode *Yanbu'a* adalah pendekatan dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara membaca secara langsung, tepat, lancar, dan berkelanjutan, sesuai dengan kaidah *makhrajul huruf* (tempat keluarnya huruf). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Yanbu'a* untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Yanbu'a* dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan yaitu identifikasi kebutuhan pembelajaran, metode dan media pembelajaran serta identifikasi perilaku dan karakteristik awal anak. Tahap pelaksanaan yaitu pembukaan, inti dan penutup. Tahap evaluasi menggunakan jenis evaluasi formatif yang dilakukan secara langsung dengan mengamati siswa di setiap harinya. Metode *Yanbu'a* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini jika didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif.

**Kata kunci:** Metode *Yanbu'a*; Pembelajaran Al-Qur'an; Anak Usia Dini

## Abstract

This research is motivated by the weak ability to read the Qur'an among young children. One effort to improve this ability is through the implementation of the *Yanbu'a* method. The *Yanbu'a* method is an approach in reading, writing, and memorizing the Qur'an by reading directly, correctly, fluently, and continuously, in accordance with the rules of *makhrajul huruf* (the articulation points of letters). This study aims to examine the implementation of the *Yanbu'a* method to develop the ability to read hijaiyah letters among young children at PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the implementation of the *Yanbu'a* method is carried out systematically through the stages of planning, implementation, and evaluation. The planning stage involves identifying learning needs, learning methods and media, as well as the initial behavior and characteristics of the child. The implementation

stage includes opening, core activities, and closing. The evaluation stage uses formative evaluation conducted directly by observing students on a daily basis. In conclusion, the *Yanbu'a* method can be an effective alternative for learning to improve the ability to read Hijaiyah letters in early childhood if supported by a conducive learning environment. Based on these findings, it is suggested that institutions continue to develop the ability of early childhood to read Hijaiyah letters with varied learning methods so that children do not easily get bored and are more focused during learning.

**Keywords:** *Yanbu'a* Method; Learning the Qur'an; Early Childhood

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan anak usia dini, menurut Undang-Undang Nasional, didefinisikan sebagai kegiatan pembinaan yang ditunjukkan untuk anak usia sejak lahir hingga enam tahun dan dilakukan melalui pemberian yang intensif untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga anak siap untuk melanjutkan pendidikan pada tahap selanjutnya. Usia ini juga disebut sebagai masa emas. Sebagian besar ahli psikologi perkembangan setuju bahwa usia dini adalah masa emas atau *Golden Age*. Ini disebut masa emas karena pada masa ini ada lebih dari 100 milyar sel otak anak yang dapat distimulasi untuk meningkatkan kecerdasan di masa depan (Schunk dalam Arkam & Mulyono, 2020:180). Pada saat itu adalah tahapan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan (Arkam & Sulistyorini, 2024; Rahmawati dkk., 2022).

Anak mendapat pendidikan pertama yakni dari lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, sekaligus menjadi institusi pendidikan pertama dalam menanamkan norma dasar serta kebiasaan pada anak (Lestari & Arkam, 2022). Pendidikan yang utama yang ada didalam keluarga yang pasti tidak bisa lepas dari berbagai macam perkembangan dalam menghadapi dan

membesarkan anak di era digital. Dengan adanya perkembangan di era digital bisa saja muncul perbedaan pandangan antara orang tua dan anak. Setelah adanya perbedaan pandangan, tidak jarang berakhir dengan pembangkangan dan tidak adanya kecocokan (Lestari & Arifin, 2024:14).

Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, diberbagai lembaga pendidikan anak usia dini, sering ditemukan tantangan dalam mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak-anak. Anak-anak usia dini kerap mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang mirip. Fenomena ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang turut mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran (Ahlaro, 2020).

Kemampuan membaca huruf hijaiyah sendiri untuk anak usia dini perlu pengulangan secara perlahan agar anak benar-benar mengetahui dan menguasai huruf hijaiyah. Pengulangan yang dilakukan harus setiap hari dengan stimulus yang benar. Selain pengulangan setiap hari, metode belajar yang menyenangkan juga dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini.

Zaman sekarang, masalah dalam pengajaran membaca huruf Hijaiyah pada anak-anak saat ini adalah kesulitan untuk membedakan huruf yang bunyinya mirip, serta ketidakmampuan mengenali bentuk huruf dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih tepat, yang tidak hanya menekankan kefasihan dan kelancaran bacaan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif anak. Solusinya meliputi penggunaan metode yang sesuai, penyampaian materi yang efektif dan efisien, serta peran pengajar yang profesional dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara optimal.

Metode *Yanbu'a* yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengetahui huruf, membaca lalu menulis huruf hijaiyah, dengan metode tersebut anak dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yaitu tajwid (Suriyah, 2019).

Metode *Yanbu'a* sendiri adalah pendekatan dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara membaca secara langsung, tepat, lancar, dan berkelanjutan, sesuai dengan kaidah *makhrajul huruf* (tempat keluarnya huruf) (Kholidin et al., 2022).

Metode *Yanbu'a* juga menekankan penggunaan *talaqqi* yaitu mengulang pembelajaran huruf hijaiyah dan penyebutan huruf oleh guru lalu ditirukan siswa. Hal ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, pelafalan, dan penguasaan *makhraj*. Selain itu, pendekatan berjenjang dan bertahap dalam buku-buku *Yanbu'a* dirancang agar anak tidak hanya mengenali huruf satu per satu, tetapi juga memahami posisi huruf dalam kata

dan kalimat, serta belajar membaca dengan tartil dan memperhatikan tajwid. Anak juga diajarkan untuk benar-benar mengenali huruf hijaiyah.

Metode *Yanbu'a* ditulis dengan menggunakan *Rasm Ustmani* (tulisan standar Al-Qur'an) yang dilengkapi dengan tanda baca dan waqaf sesuai dengan yang ada dalam Al-Qur'an (Kholidin et al., 2022). Materi dalam metode *Yanbu'a* diambil dari ayat-ayat suci Al-Qur'an yang disusun dan dibukukan dalam bentuk kitab *Yanbu'a* jilid I hingga VII (Rosidi & Ifkarina, 2020). Setiap jilid atau jus memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Tujuan yang ingin dicapai dalam setiap jilid adalah agar anak dapat melafalkan huruf-huruf dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan fasih, sesuai dengan kaidah *makhrajul huruf* (tempat keluarnya huruf), sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku (Fatah & Hidayatullah, 2021).

Implementasi metode *Yanbu'a* terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut (Wahidin et al., 2021) implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam perencanaan pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang perlu diperhatikan yaitu identifikasi kebutuhan pembelajaran, analisis metode dan media pembelajaran dan mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik (Nasution W.N., 2017). Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tahap membuka pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran dan menutup pembelajaran (Berliana, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Safullah dengan judul "Penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Bendungan pada tahun 2023" berdasarkan penelitian di atas metode *Yanbu'a* dapat menjadi alat atau media penunjang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode tersebut juga dapat digunakan untuk menghafal, memahami dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi, penggunaan metode *Yanbu'a* menggunakan alat peraga. Bentuk dari alat peraga tersebut yaitu kertas yang berukuran A3 dan berisi huruf hijaiyah dengan font yang besar menyesuaikan bentuk kertas. Lembaga ini menggunakan jilid pemula sebagai alat untuk memperkenalkan serta mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak (observasi, Kamis, 17 April 2025).

PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi melatarbelakangi sebagai objek ini karena ditemukan permasalahan kurangnya kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak dirumah sehingga dibutuhkan motivasi serta dukungan terhadap anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait implementasi metode *Yanbu'a* untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi.

## **METODE**

Pada penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif ini hanya menjabarkan dan menjelaskan bagaimana implementasi metode *Yanbu'a* dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di PG Muslimat Nu 039 Hasan Munadi.

Penelitian ini dilakukan di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi yang bertempat di Jl. Wiroto No 01 Pohsawit Karang Badegan Ponorogo. Peneliti memilih lembaga ini sebagai objek penelitian dikarenakan kesesuaian antara kondisi lembaga dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu implementasi metode *Yanbu'a* untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai Kepala sekolah dan guru sebagai data pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi. Peneliti mengobservasi lembaga PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa data yang diperlukan seperti nama siswa/siswi, data sekolahan dan juga dokumentasi berupa foto kegiatan yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Metode *Yanbu'a* di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi**

#### ***Tahap perencanaan***

Langkah awal proses perencanaan pembelajaran di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi yaitu identifikasi kebutuhan pembelajaran. Identifikasi kebutuhan pembelajaran dilakukan diawal pertemuan untuk menyesuaikan kemampuan jilid anak, karena tingkat pemahaman dan kecepatan anak dalam membaca jilid *Yanbu'a* berbeda-beda. Selanjutnya, selain dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran, dilakukan pula analisis terhadap materi dan metode yang akan digunakan. Dengan menganalisis materi dan metode pembelajaran, dapat sesuai dengan kemampuan masing-masing anak, sekaligus tetap mengarah pada target

pembelajaran yang telah ditetapkan di setiap pertemuan. Penyesuaian ini dilakukan secara berkala berdasarkan hasil pengamatan perkembangan anak, baik secara akademik maupun dari sisi sikap belajar. Guru memilih metode yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan anak sehingga anak akan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan.

Setelah dilakukan identifikasi pembelajaran materi dan metode langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik. Sri lestari menjelaskan bahwa pentingnya mengenal karakteristik awal peserta didik juga tidak dapat diabaikan dalam perencanaan pembelajaran dimana pembelajaran dengan metode *Yanbu'a* memerlukan pemahaman tentang perilaku dan karakteristik siswa, yang sangat beragam, termasuk usia, kemampuan baca, hingga sikap siswa terhadap pembelajaran.

Secara keseluruhan, perencanaan pembelajaran metode *Yanbu'a* mencakup serangkaian langkah penting, mulai dari identifikasi kebutuhan, analisis materi dan metode, hingga pemahaman terhadap karakteristik peserta didik. Semua elemen ini bekerja sama untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana dengan baik, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

### **Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Yanbu'a* memerlukan ketelitian dan urutan langkah yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Proses dimulai dengan kegiatan pembukaan berupa doa bersama dan pembacaan kalamun. Sebelum kegiatan pembelajaran metode

*Yanbu'a* dimulai, anak-anak terlebih dahulu membaca surat Al-Fatihah dan Kalamun. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka pembelajaran dengan keberkahan, sekaligus melatih hafalan dan pengucapan mereka sejak dini. Membaca Al-Fatihah juga menjadi bentuk pembiasaan agar anak-anak memulai setiap aktivitas dengan doa, sementara Kalamun berfungsi sebagai pengantar untuk melatih kefasihan dan kesiapan mereka sebelum masuk ke pembelajaran metode *Yanbu'a*. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah menggunakan alat peraga *Yanbu'a*. Contoh pelafalan dilakukan dengan jelas dan berulang-ulang agar anak dapat menangkap bunyinya dengan baik. Kegiatan ini bertujuan melatih makhraj (tempat keluarnya huruf) dan ketepatan pelafalan sejak dini, sehingga anak terbiasa membaca huruf hijaiyah dengan benar sesuai kaidah tajwid. Langkah penutup berupa doa dan pemberian umpan balik atas kesalahan bacaan juga menjadi bagian penting, yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam memperbaiki kekeliruan secara bertahap.

### **Tahap evaluasi**

Evaluasi merupakan tahap terakhir pada implementasi metode *Yanbu'a*. Evaluasi pembelajaran dalam metode *Yanbu'a* di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan dengan pendekatan formatif, yang menekankan pada pemantauan perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. evaluasi pembelajaran metode *Yanbu'a* yang dilakukan dengan observasi langsung, penilaian lisan, dan umpan balik yang konstruktif, memberi dampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Evaluasi formatif memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi lebih

pada perkembangan berkelanjutan siswa dalam memahami dan menguasai materi huruf Hijaiyah. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, yang pada akhirnya dapat memaksimalkan pencapaian mereka dalam pembelajaran.

## Pembahasan

Implementasi metode *yanbu'a* di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi dimulai dengan melakukan perencanaan pembelajaran yang dilakukan melalui identifikasi pembelajaran, metode dan media yang digunakan serta mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan peserta didik. Analisis kebutuhan belajar tidak terlepas dari semua elemen belajar, seperti pendidik, siswa, bahan, tugas, penilaian, dan evaluasi (Musfirah et al., 2025). Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Kurniawati, (2021) bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan yang mencakup rangkaian tujuan, penentu metode, dan prosedur kegiatan tertentu yang disesuaikan dengan jadwal sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran metode *Yanbu'a* di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi telah berjalan dengan sistematis dan terstruktur. Proses dimulai dengan kegiatan pembukaan berupa doa bersama dan pembacaan kalamun, yang tidak hanya berfungsi sebagai pembiasaan spiritual tetapi juga membantu menciptakan suasana belajar yang tenang dan fokus. Guru kemudian pembelajaran dengan memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah menggunakan alat peraga dan buku jilid *Yanbu'a*, yang kemudian ditirukan oleh siswa. Peran guru sebagai model sangat sentral dalam proses ini, karena siswa belajar secara langsung melalui peniruan dan pengulangan. Langkah penutup berupa doa dan pemberian umpan balik

atas kesalahan bacaan juga menjadi bagian penting, yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam memperbaiki kekeliruan secara bertahap.

Pelaksanaan pembelajaran di atas selaras dengan pendapat Gustina, (2020) yang menunjukkan bahwa pembukaan dengan salam, doa pembuka, sorogan hingga evaluasi harian merupakan urutan langkah yang dirancang secara sistematis dan efektif dalam pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Dengan metode yang komunikatif dan interaktif seperti ini, siswa dapat meniru secara langsung pelafalan yang benar dan memperbaiki kesalahan secara bertahap.

Evaluasi pembelajaran dalam metode *Yanbu'a* di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan dengan pendekatan formatif, yang menekankan pada pemantauan perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini mencakup observasi langsung terhadap kemampuan siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah, serta pemberian umpan balik terhadap kesalahan yang ditemukan. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk segera memberikan koreksidan bimbingan yang diperlukan, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat. Selain itu, perhatian khusus diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan, menunjukkan bahwa proses evaluasi tidak hanya bersifat mengukur, tetapi juga mendidik dan mendampingi secara personal.

Hal di atas sesuai dengan pendapat Saefullah dkk, (2023) yang menekankan bahwa evaluasi formatif dalam metode *Yanbu'a* harus bersifat langsung, bertahap dan berkesinambungan agar dapat membantu guru mengetahui perkembangan siswa dan menjadi dasar untuk memberikan pembinaan lanjutan yang tepat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Yanbu'a* di PG Muslimat NU 039 Hasan Munadi, dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu identifikasi pembelajaran, identifikasi metode dan media pembelajaran serta identifikasi karakteristik awal peserta didik. Tahap pelaksanaan yaitu pembukaan, inti dan penutup. Tahap terakhir yaitu evaluasi formatif yang dilakukan setiap harinya secara langsung. Saran dari peneliti bagi Kepala sekolah dan Guru sebaiknya meningkatkan variasi pendekatan pembelajaran, memperkuat komunikasi dengan orang tua, serta lebih efektif mengelola kelas agar proses pembelajaran huruf hijaiyah berjalan lancar dan kondusif. Bagi Lembaga pendidikan diharapkan memberikan pelatihan rutin kepada guru, memperbaiki fasilitas pembelajaran, dan membangun kemitraan yang lebih erat dengan orang tua untuk mendukung proses belajar anak. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai faktor penghambat lain, menerapkan metode *Yanbu'a* di berbagai lembaga, dan menggunakan pendekatan penelitian yang lebih variatif untuk memperkaya hasil penelitian.

## REFERENSI

Ahlaro, S. R. (2020). Kriteria Metode Pembelajaran yang Baik dan Efektif. *Jurnal Masalah Pastoral*, 8(1), 16-29. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v8i1.98>

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018:7). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.

- Arkam, R., & Sulistyorini. (2024). Tipologi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 84-95. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.13151>
- Arkam, R. & Mulyono. 2020. Strategi Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Berbasis Kearifan Lokal di TK. Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo. *Konstruktivisme*, 12(1) 179-184. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v12i2.1106>
- Berliana, N., Hilal, T. S., & Minuria, R. (2021). Sumber Informasi, Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Remaja terhadap Pencegahan Kehamilan bagi Remaja di Kota Jambi Tahun 2021. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6), 213-218. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i6.648>
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169-206. <http://dx.doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Gustina, A. (2020). Penerapan Metode Yanbu'a Pemula untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1(1), 7-13. <https://doi.org/10.37985/hq.v1i1.6>
- Kholidin, N., Yuliantoro, A. T., Supangat, S., & Pertiwi, R. P. (2022). Pembinaan Menghafal Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu'a di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Darul Mujawwidin Desa Harjomulyo Jaya OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 4(1), 8-11. <https://doi.org/10.30599/jimi.v4i1.1617>
- Kurniawati, W. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal An-Nur*, 7(1), 1-10. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur>

- Lestari, E., & Arkam, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Mensukseskan Pembelajaran Berbasis STEAM di TK. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 68-75. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Lestari, E., & Arifin, M. Z. (2024). Peran Orang Tua dalam Mewujudkan Generasi Unggul di Era Digital. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 13-20. <https://doi.org/10.60155/mentari.v4i1.434>
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasih, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Musfirah, N., Marjuni, M., & Maulana, A. (2025). Mengidentifikasi Kebutuhan Pembelajaran. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15536374>
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-188.
- Noviany, D. A., Arkam, R., & Haryadi, R. (2024). Pengembangan Bahasa AUD melalui Metode Bercerita. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 7-12. <https://doi.org/10.60155/mentari.v4i1.433>
- Rahmawati, N., Arkam, R., & Mustikasari, R. 2022. Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Rupa melalui Media dari Barang Bekas. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 28-36. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Rosidi, A., & Ifkarina, I. (2020). Perencanaan Metode Yanbu'a Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul Qur'an Yasinat Keselir Wuluhan Kabupaten Jember. *Ta'lim Diniyah*, 1(1), 37-56. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v1i1.4>
- Saefullah, M., Lailiyah, S., & Rosyana, D. (2023). Pembelajaran Metode Yanbu'a dalam Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di TPQ Bendungan. *Paramurobi*, 6(1), 190-196. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4656>
- Suriyah, M. (2019). Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 291-299. <https://doi.org/10.14421/JPM.2018.32-02>
- Wahidin, U., Sarbini, M., Maulida, A., & Wangsadanureja, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Agama Islam. *Edukasi Islami*, 10(1), 21-32. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1203>